

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian adalah merupakan proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan tentang "Implementasi *Ta'zir* untuk Mengembangkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak" ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 4.

<sup>2</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), hlm. 3.

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.3.

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak

### 2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2014 sampai dengan 31 Oktober 2014.

## **C. Sumber Data**

Menurut Heri Jauhari dalam bukunya panduan Penulisan skripsi teori dan aplikasi yang dikutip dari Arikunto bahwa Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu *Person* dan *Paper*.<sup>4</sup> *Person* adalah orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber data jenis *person* adalah dari pengasuh atau wakil pengasuh pondok pesantren, pengurus, dewan *asatidz*, dan santri. Sedangkan *Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, diantaranya: dokumen-dokumen, buku harian dan semacamnya.

---

<sup>4</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 110

Pada penelitian ini penulis menggunakan data *Person* dan *Peper* untuk memperoleh data. sumber data di bagi menjadi sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung.<sup>5</sup> Pada data primer ini diperoleh langsung dari tokoh utama yaitu pengasuh dan pengurus pondok pesantren Futuhiyyah.

#### 2. Data sekunder

adalah merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.<sup>6</sup> Data ini dari hasil wawancara, data kepustakaan, buku dan literature lainnya yang relevan dan mendukung objek kajian serta sebagai pelengkap dari data primer. Sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini.<sup>7</sup> Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi tidak dengan sumber kunci, seperti: wawancara warga masyarakat sekitar dan dokumen pelengkap.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 145

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 146

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 9, hlm. 193

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan tentang efektifitas *ta'zir* dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan proses implementasi *ta'zir* di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

##### **2. Interview (wawancara)**

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interviewer*) dan sumber

---

<sup>8</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

informasi (*interviewee*)<sup>9</sup>. Berdasarkan pernyataan tersebut, wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung dengan pengasuh, pengurus, ustadz dan para santri. Metode ini dilakukan untuk menggali data tentang pelaksanaan *ta'zir* di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih memenuhi persoalan-persoalan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.<sup>10</sup> Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen diantaranya arsip yang berkaitan dengan kelembagaan dan administrasi, latar belakang berdirinya pondok pesantren, sarana prasarana, struktur kepengurusan di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

---

<sup>9</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 179

<sup>10</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, hlm. 181

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian seorang peneliti setidaknya melakukan pemeriksaan keabsahan atau uji keabsahan guna peneliti mampu mempertanggungjawabkan hasil upaya penelitiannya dalam segi apapun. Disamping itu dengan adanya uji keabsahan data maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti mampu memberikan data-data yang kevaliditasannya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun criteria keabsahan data yang dapat digunakan dalam uji keabsahan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*).<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan dengan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>12</sup> Triangulasi Pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengurus, dewan *asatidz*, dan santri dalam konteks Implementasi *ta'zir* di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet.26, hlm. 324

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330

Lebih lanjut, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui apa saja *ta'zir* yang diterapkan di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak serta Implementasi *ta'zir* untuk mengembangkan kedisiplinan santri.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, hlm. 335.

penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.<sup>14</sup>

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>15</sup> Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan yang tidak. Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul melalui metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Semua data tersebut dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti analisis.

#### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.197-198.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92



untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang disusulkan.<sup>16</sup> Jadi melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul. Selanjutnya data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan (penyajian data). Data yang disajikan adalah data yang telah melalui pemilihan. Pada penelitian ini, data berupa informasi Implementasi *ta'zir* di pondok pesantren Futuhiyyah.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai Implementasi *ta'zir* di pondok pesantren Futuhiyyah.

---

<sup>16</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

<sup>17</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 167.

Verifikasi data bertujuan untuk memperjelas data-data penelitian sehingga dapat disimpulkan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas.